

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP KINERJA ANGGOTA DPRD KOTA MAKASSAR (STUDI PADA
MASYARAKAT KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR)**

Oleh :

MUHAMMAD ARIEF PRATAMA
Mahasiswa Jurusan PPKn FIS UNM
LUKMAN ILHAM
Dosen Jurusan PPKn FIS UNM

ABSTRAK: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi dan deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada sampel dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 108.984 jiwa¹. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin, Jumlah sampel 204 orang yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin akan dibagi menjadi 6 sehingga jumlah sampel masing-masing kelurahan yakni 34 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu a) Statistik deskriptif b) Uji Asumsi berupa (1) Uji Normalitas, (2) Uji Linieritas, c) Uji Korelasi, d) Uji Detrminasi (R^2), e) Uji t, f) Uji Korelasi Ganda, g) Uji F. Hasil analisis korelasi diperoleh korelasi antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD (r) adalah 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD. Dari analisis uji t, bahwa nilai t Hitung sebesar 15,047. didapatkan angka sebesar 1,971. Karena t hitung $>$ t (15,047 $>$ 1,971), artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Hasil analisis korelasi diperoleh antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD (r) adalah 0,809, menunjukkan terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD. Dari analisis uji t, t hitung $>$ t (19,572 $>$ 1,971), ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Dari analisis korelasi ganda di atas diperoleh korelasi antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar (R) adalah 0,827, terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Dari analisis uji F, didapatkan bahwa nilai F Hitung sebesar 217,205. Berdasarkan F Tabel didapatkan angka sebesar 3,04. Karena F hitung $>$ F Tabel (217,205 $>$ 3,04), maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Kata Kunci : Tingkat Kepercayaan, Kepuasan Masyarakat, Kinerja Anggota DPRD

¹ Badan Pusat Statistik Kota Makassar. “*Makassar Dala Angka 2014*”. BPS Kota Makassar, 23 Januari 2015 (*online*).₂ .

ABSTRACT: This study is a quantitative research using correlation and descriptive approach. This research was conducted through a survey using a questionnaire that was distributed to a sample of the population. The population in this study is 108 984 inhabitants. While the sample is determined by a formula slovin, number of samples of 204 people who obtained using the formula slovin will be divided into 6 so that the number of samples each village that is 34 respondents. The sampling technique used in this study is simple random sampling. Teknik data analysis used is a) Descriptive statistics b) Test assumptions are (1) Normality Test, (2) Test of linearity, c) Correlation, d) Test Detrminasi (R^2), e) Test t, f) correlation Ganda, g) F. Test results of correlation analysis obtained correlation between the level of trust with the performance of members of parliament (r) is 0.727. This shows that there is a positive relationship between the level of trust in the performance of legislators. From the analysis of the t test, that the value t count amounted to 15.047. obtains the figure of 1,971. Because $t \text{ count} > t$ ($15.047 > 1.971$), meaning that there is a significant relationship between the level of confidence in the performance of legislators Makassar. Hasil obtained correlation analysis between the level of satisfaction with the performance of members of Parliament (r) is 0.809, showed a positive relationship between the level of satisfaction with the performance of legislators. From the analysis of the t test, $t > t$ ($19.572 > 1.971$), there was a significant relationship between the level of satisfaction with the performance of legislators Makassar. Dari multiple correlation analysis is obtained correlation between the level of trust and satisfaction with the performance of legislators Makassar (R) is 0.827, occurs a positive relationship between the level of trust and satisfaction with the performance of legislators Makassar. From the analysis of the F test, it was found that the value of F count of 217.205. Based on figures obtained Table F of 3.04. Since $F \text{ arithmetic} > F$ table ($217.205 > 3.04$), then H_0 is rejected, it means that there is a significant relationship between the level of trust and satisfaction with the performance of legislators Makassar.

Keywords: Confidence, Public Satisfaction, Performance DPRD Member

PENDAHULUAN

DPR merupakan salah satu lembaga negara yang memiliki peranan yang sangat penting dalam negara Indonesia. Sebagai lembaga legislatif, DPR memiliki beberapa fungsi yakni fungsi legislasi, fungsi pengawasan, dan juga fungsi anggaran. Di antara ketiga fungsi itu, biasanya yang paling menarik perhatian para politisi untuk diperbincangkan adalah tugas sebagai pemrakarsa pembuatan undang-undang. Namun, jika ditelaah secara kritis, tugas pokok yang pertama yaitu sebagai pengambil inisiatif pembuatan undang-undang, dapat dikatakan telah mengalami kemunduran serius dalam perkembangan akhir-akhir ini². Lemahnya kinerja anggota DPR membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perwakilan tersebut semakin menurun. Berbagai survei yang dilansir menunjukkan bahwa semakin rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap lembaga DPR menurut data yang dilansir oleh Cirus Surveyor Group dalam Harian Warta Kota pada 5 Januari 2015 disebutkan bahwa Kepercayaan masyarakat terhadap Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) ternyata rendah. Menurut data yang dilansir oleh KOPEL News pada 4 September 2014 diberitakan bahwa Komite Pemantau Legislatif (KOPEL) Indonesia memberikan informasi mengenai pantauan kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan selama ini diketahui Program Legislasi Daerah (Prolegda) Tahun 2009-2014 antara Walikota Makassar dengan DPRD Kota Makassar, telah ditetapkan 16 program legislasi daerah (Prolegda) tahun 2009-2014. Dari 16 ranperda yang direncanakan hanya 6 Perda yang telah ditetapkan sementara ada 10 Perda yang mengendap dengan fakta seperti itu KOPEL Indonesia menganggap kinerja Legislasi DPRD Kota Makassar masih sangat

rendah³. Rendahnya penilaian masyarakat terhadap kinerja anggota dewan baik DPR RI maupun DPRD Kota Makassar tidak lepas dari rendahnya kinerja dari anggota dewan tersebut dalam menghasilkan berbagai produk perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program-program pemerintah, serta pengalokasian anggaran dari lembaga legislatif tersebut. Masyarakat yang merupakan orang-orang yang mereka wakili kemudian mempertanyakan berbagai janji atau program yang akan dijalankan ketika mereka menduduki kursi dewan. Berdasarkan data KPU Sulsel, pada pemilihan gubernur Sulawesi Selatan tahun 2013 angka partisipasi pemilih di Kecamatan Tamalanrea mencapai 50,18 %. Persentase tersebut bahkan lebih rendah dari kecamatan lain seperti Kecamatan Panakukang (56,49 %), dan Kecamatan Wajo (56,81 %)⁴. Menurut pengamatan peneliti, kurangnya partisipasi pemilih di Kecamatan Tamalanrea dikarenakan pemilih yang rata-rata berasal dari kalangan menengah ke atas lebih rasional dalam menentukan pilihan di tiap pemilihan yang dilakukan. Sikap apatis dari para pemilih terhadap para calon baik pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), maupun Pemilihan Umum Legislatif juga membuat sebagian pemilih tidak menggunakan hak pilihnya dikarenakan sudah tidak percaya terhadap janji-janji yang disampaikan oleh para calon. Selain itu, sebagian masyarakat kecamatan Tamalanrea lebih memilih untuk bekerja dibandingkan pergi ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memilih pada hari Pemilu.

METODE PENELITIAN

Variabel dalam Penelitian ini yakni Tingkat Kepercayaan Masyarakat (X_1), Tingkat Kepuasan Masyarakat (X_2), Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Y).

³ Komite Pemantau Legislatif, "KOPEL Nilai Kinerja Legislasi DPRD Kota Makassar Rendah", KOPEL News, 4 September 2014 (online)

⁴ Abdullah, Asri, "Menakar Sikap Pemilih Makassar", Tribun Timur, 2 Mei 2013 (online)

² Ni'matul Huda, *Hukum Tata Negara Indonesia: Edisi Revisi*, Cetakan Keenam, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlmn 167-168.

kemudian desain Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi dan deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar (Studi pada Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar). Adapun Populasi dan sampel dalam penelitian ini yakni, Populasi adalah masyarakat Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar yang telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Makassar jumlah penduduk di Kecamatan Tamalanrea yakni sebesar 108.984 jiwa⁵. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin, Kecamatan Tamalanrea memiliki 6 kelurahan yakni Kelurahan Tamalanrea, Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kelurahan Tamalanrea Indah, Kelurahan Kapasa, Kelurahan Bira, dan Kelurahan Parangloe. Jumlah sampel 204 orang yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin akan dibagi menjadi 6 sehingga jumlah sampel masing-masing kelurahan yakni 34 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen⁶. Adapun Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu a) Statistik deskriptif dengan melakukan pengkategorisasian tingkat kepercayaan dan

juga tingkat kepuasan masyarakat, serta penilaian masyarakat terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar, b) Uji Asumsi berupa (1) Uji Normalitas, (2) Uji Linieritas, c) Uji Korelasi, d) Uji Detrminasi (R^2), e) Uji t, f) Uji Korelasi Ganda, g) Uji F

HASIL PENELITIAN

1. Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 1 (terlampir) Persentase tingkat kepercayaan masyarakat secara keseluruhan di Kecamatan Tamalanrea terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 3,43 %, kategori rendah sebesar 16,67 %, kategori sedang sebesar 29,90 %, kategori tinggi sebesar 36,27 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 13,73 %.

2. Tingkat Kepuasan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 2 (terlampir) Persentase tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan untuk Kecamatan Tamalanrea terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 8,82 %, kategori rendah sebesar 27,45 %, kategori sedang sebesar 19,61 %, kategori tinggi sebesar 27,94 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 16,18 %.

3. Penilaian Masyarakat Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 3 (terlampir) Persentase penilaian masyarakat Kelurahan Kapasa terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 6,86 %, kategori rendah sebesar 22,06 %, kategori sedang sebesar 34,31 %, kategori tinggi sebesar 22,55 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 14,22 %.

4. Hasil Analisis Korelasi Tingkat Kepercayaan dan Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

Tabel 4 (terlampir) Dari hasil analisis korelasi di atas diperoleh korelasi antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD (r)

⁵ Badan Pusat Statistik Kota Makassar. "Makassar Dalam Angka 2014". BPS Kota Makassar, 23 Januari 2015 (*online*).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlmn. 82.

adalah 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena r positif, berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan maka semakin meningkatkan kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 5 (terlampir) Dari analisis determinasi di atas, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,528 atau 52,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 52,8 %. Sedangkan, sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 6 (terlampir) Dari analisis uji t di atas, didapatkan bahwa nilai t Hitung sebesar 15,047. Berdasarkan t Tabel (*lampiran t tabel*) didapatkan angka sebesar 1,971. Karena t hitung $>$ t Tabel ($15,047 > 1,971$), maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

5. Hasil Analisis Korelasi Tingkat Kepuasan dan Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

Tabel 6 (terlampir) Dari hasil analisis korelasi di atas diperoleh korelasi antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD (r) adalah 0,809. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena r positif, berarti semakin tinggi tingkat kepuasan maka semakin meningkatkan kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 7 (terlampir) Dari analisis determinasi di atas, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,655 atau 65,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 65,5 %. Sedangkan, sisanya sebesar 34,5 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 8 (terlampir) Dari analisis uji t di atas, didapatkan bahwa nilai t Hitung sebesar 19,572. Berdasarkan t Tabel (*lampiran t tabel*) didapatkan angka sebesar 1,971. Karena t hitung $>$ t Tabel ($19,572 > 1,971$), maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

6. Hasil Analisis Korelasi Antara Tingkat Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

Tabel 9 (terlampir) Dari analisis korelasi ganda di atas diperoleh korelasi antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar (R) adalah 0,827. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena r positif, berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan maka semakin meningkatkan kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Tabel 10 (terlampir) Dari analisis determinasi di atas, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,684 atau 68,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 68,4 %. Sedangkan, sisanya sebesar 31,6 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 11 (terlampir) Dari analisis uji F di atas, didapatkan bahwa nilai F Hitung sebesar 217,205. Berdasarkan F Tabel (*lampiran F tabel*) didapatkan angka sebesar 3,04. Karena F hitung $>$ F Tabel ($217,205 > 3,04$), maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

PENUTUP

Kesimpulan

Terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dengan kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Tingkat kepercayaan memberikan sumbangsi yang cukup besar

terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Serta ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD Kota Makassar, tingkat kepuasan memberikan sumbangsi yang besar terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar, ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar. Terjadi hubungan yang positif antara tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan dengan kinerja anggota DPRD Kota Makassar, tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan memberikan sumbangsi yang besar terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar, ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap kinerja anggota DPRD Kota Makassar.

Saran

1. Masyarakat memiliki peran untuk tetap mengawasi kerja-kerja dari anggota DPRD Kota Makassar agar mereka tetap menjalankan fungsi-fungsi yang telah diamanahkan undang-undang kepada mereka sebagai anggota lembaga legislatif di antaranya fungsi pengawasan, fungsi anggaran, dan fungsi legislasi. Selanjutnya, ketika masyarakat melihat terdapat beberapa peraturan yang dilanggar oleh anggota DPRD Kota Makassar maka masyarakat dapat memberikan laporan kepada pihak yang berwenang untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Anggota DPRD Kota Makassar dapat meningkatkan kinerjanya sebagai anggota lembaga legislatif. Hal ini tentunya berhubungan dengan tingkat kepercayaan dan kepuasan yang akan mereka dapatkan dari masyarakat. Semakin baik kinerja yang ditunjukkan oleh anggota DPRD Kota Makassar maka tingkat kepercayaan dan tingkat kepuasan masyarakat juga akan meningkat. Sebaliknya, semakin buruk kinerja yang ditunjukkan oleh anggota DPRD Kota Makassar maka tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat juga akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Huda, Ni'matul. 2011. *Hukum Tata Negara Indonesia: Edisi Revisi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

UNDANG-UNDANG :

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

BERITA ONLINE/ CETAK :

- Abdullah, A. "Menakar Sikap Pemilih Makassar". *Tribun Timur.com*. <http://makassar.tribunnews.com/2013/05/02/menakar-sikap-pemilih-makassar> diakses tanggal 3 Juli 2015 Pukul 21.41 Wita.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. "Makassar Dalam Angka 2014". *Online*. <https://www.scribd.com/doc/253479048/BP-S-Makassar-Dalam-Angka-2014>. diakses tanggal 23 Juni 2015 Pukul 12.50 Wita.
- Komite Pemantau Legislatif. "Kopel Nilai Kinerja Legislasi DPRD Kota Makassar Rendah". *Kopel News*. <http://kopel-online.or.id/kopel-nilai-kinerja-legislasi-dprd-kota-makassar-rendah.kopel> diakses tanggal 16 Juni 2015 Pukul 8.15 Wita.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

No.	Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Rendah	$\leq 57,7$	7	3,43 %
2.	Rendah	$57,7 \leq 69,2$	34	16,67 %
3.	Sedang	$69,2 \leq 80,7$	61	29,90 %
4.	Tinggi	$80,7 \leq 92,2$	74	36,27 %
5.	Sangat Tinggi	$>92,2$	28	13,73 %
Jumlah			204	100

Sumber: Data Primer, 2015

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Masyarakat Kecamatan Tamalanrea Terhadap Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

No.	Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Rendah	$\leq 17,5$	18	8,82 %
2.	Rendah	$17,5 \leq 22,5$	56	27,45 %
3.	Sedang	$22,5 \leq 27,5$	40	19,61 %
4.	Tinggi	$27,5 \leq 32,5$	57	27,94 %
5.	Sangat Tinggi	$>32,5$	33	16,18 %
Jumlah			204	100

Sumber: Data Primer, 2015

Tabel 3. Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar Menurut Masyarakat Kecamatan Tamalanrea

No.	Kategorisasi	Rentang	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Rendah	$\leq 26,2$	14	6,86 %
2.	Rendah	$26,2 \leq 33,7$	45	22,06 %
3.	Sedang	$33,7 \leq 41,2$	70	34,31 %
4.	Tinggi	$41,2 \leq 48,7$	46	22,55 %
5.	Sangat Tinggi	$>48,7$	29	14,22 %
Jumlah			204	100

Sumber: Data Primer, 2015

Tabel 4. Analisis Korelasi Tingkat Kepercayaan dan Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar
Correlations

	Tingkat Kepercayaan	Kinerja Anggota DPRD
--	---------------------	----------------------

Tingkat Kepercayaan	Pearson Correlation	1	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	204	204
Kinerja Anggota DPRD	Pearson Correlation	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	204

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.526	5.85817

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan

b. Dependent Variable: Kinerja Anggota DPRD

Tabel 6. Analisis Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.930	2.722		-.709	.479
	Tingkat Kepercayaan	.509	.034	.727	15.047	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anggota DPRD

Tabel 6. Analisis Korelasi Tingkat Kepuasan dan Kinerja Anggota DPRD Kota Makassar

Correlations

		Tingkat Kepuasan	Kinerja Anggota DPRD
Tingkat Kepuasan	Pearson Correlation	1	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	204	204
Kinerja Anggota DPRD	Pearson Correlation	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	204	204

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.653	5.01297

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kepuasan

b. Dependent Variable: Kinerja Anggota DPRD

Tabel 8. Analisis Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.826	1.410		8.388	.000
	Tingkat Kepuasan	1.040	.053	.809	19.572	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anggota DPRD

Tabel 9. Analisis Korelasi Ganda (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.681	4.810

a. Predictors: (Constant), tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan

b. Dependent Variable: kinerja anggota DPRD

Tabel 10. Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.681	4.810

a. Predictors: (Constant), tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan

b. Dependent Variable: kinerja anggota DPRD

Tabel 11. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10051.583	2	5025.792	217.205	.000 ^b
	Residual	4650.824	201	23.138		
	Total	14702.407	203			

a. Dependent Variable: kinerja anggota DPRD

b. Predictors: (Constant), tingkat kepuasan, tingkat kepercayaan